

## BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### A. Profil Responden

#### 1. Identitas Responden

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan 9 item sebagai data responden. Data tersebut adalah :

**Respon Tabel 4.1.**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	24	55
Wanita	21	45
Total	45	100

**Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner**

Pada tabel 4.1. dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin pria sebanyak 24 orang (55 %) dan jumlah responden yang berjenis kelamin wanita sebanyak 21 orang (45%).

**Respon Tabel 4.2.**

**Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan	Jumlah	Persentase
S2	13	28
S1	27	60
DIPLOMA	6	12
Total	45	100

**Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner**

Pada tabel 4.2. dapat dilihat bahwa jumlah responden yang pendidikan terakhir S2 (28 %), jumlah responden S1 (60%) dan jumlah responden Diploma (12%).

**Tabel 4.3.**

**Responden berdasarkan Status *Marital***

Status Marital	Jumlah	Persentase
Menikah	13	28
Belum Menikah	32	72
Total	45	100

**Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner**

Pada tabel 4.3. dapat dilihat bahwa jumlah responden yang menikah (28%), dan jumlah responden yang belum menikah (72%).

**Tabel 4.4.**

**Responden berdasarkan Lama Bekerja**

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
0 bulan s/d 3 bulan	2	4
4 bulan s/d 7 bulan	11	24
8 bulan s/d 11 bulan	8	18
Lebih dari 12 bulan	24	54
Total	45	100

**Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner**

Pada tabel 4.4. dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berkerja selama 0 bulan s/d 3 bulan (4%), responden yang berkerja selama 4 bulan s/d 7 bulan (24%), responden yang berkerja selama 8 bulan s/d 11 bulan (18%), responden yang berkerja selama lebih dari 12 bulan (54%).

**Tabel 4.5.**  
**Responden berdasarkan Mengetahui Program 5S**

Program 5S	Jumlah	Persentase
Ya	34	75
Tidak	11	25
Total	45	100

**Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner**

Pada tabel 4.5. di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden mengenal Program 5S sebesar 75% dan belum mengenal Program 5S sebesar 25%.

## **B. Tanggapan Responden Tiap-Tiap Variabel**

### **1. Analisis Variabel Program 5S**

Pada variabel program 5S terdapat lima buah indikator, yaitu: (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*). Dari tiap-tiap dimensi diwakili oleh indikator-indikator. Berikut ini adalah tanggapan atas tiap-tiap indikator dengan keterangan : (STS = Sangat Tidak Setuju, KS = Kurang Setuju, CS = Cukup Setuju, S = Setuju, SS = Sangat Setuju).

#### **1.1. Indikator *Seiri***

Indikator *Seiri* yaitu membedakan antara barang yang diperlukan dan yang tidak diperlukan serta membuang barang yang tidak diperlukan dari tempat kerja dengan tujuan menciptakan keleluasaan dalam bekerja dan kebebasan dalam bergerak tanpa terhalang berbagai barang yang tidak berguna. indikator pada *Seiri* bagaimana persepsi responden dalam menentukan kriteria antara barang yang diperlukan dan yang tidak diperlukan dan mentaati hal itu dalam membuang barang yang tidak diperlukan, menerapkan manajemen stratifikasi untuk menentukan prioritas, dan usahakan untuk dapat menangani penyebab kotoran.

**Tabel 4.6.**

**Tanggapan Responden atas dalam menerapkan sistem pembuangan barang-barang yang tidak diperlukan di tempat kerja**

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase	Nilai	Keterangan
SB	5	18	40	90	SANGAT BAIK
B	4	24	54	96	
CB	3	3	6	9	
KB	2	0	-	-	
STB	1	0	-	-	
Total		45	100	195	
Rata-rata				4,3	

**Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner**

Berdasarkan Tabel 4.6. di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 54% menyatakan baik, sedangkan 40% responden menyatakan sangat baik, 6% responden menyatakan cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa responden sudah menerapkan sistem pembuangan barang-barang yang tidak diperlukan di tempat kerja Hal ini diperkuat dengan perolehan nilai 195 yang berarti pernyataan tersebut berada dalam skala penilaian sangat baik.

**Tabel 4.7.**

**Tanggapan Responden atas kondisi dalam membuang barang yang tidak diperlukan sudah ditentukan kriteria barang**

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase	Nilai	Keterangan
SB	5	12	27	60	BAIK
B	4	26	58	104	
CB	3	6	15	18	
KB	2	0	-	-	
STB	1	0	-	-	
Total		45	100	182	
Rata-rata				4,04	

**Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner**

Berdasarkan Tabel 4.7. di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 58% menyatakan baik, sedangkan 27% responden menyatakan sangat baik, 15% responden menyatakan cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa dalam membuang barang yang tidak diperlukan sudah pada tempatnya. Hal ini diperkuat oleh perolehan nilai sebesar 182 yang berarti pernyataan tersebut berada dalam skala penilaian baik.

**Tabel 4.8.**  
**Tanggapan Responden atas usaha dalam menangani penyebab  
pembuangan barang yang sudah tidak terpakai**

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase	Nilai	Keterangan
SB	5	15	34	75	BAIK
B	4	26	59	104	
CB	3	3	7	9	
KB	2	0	-	-	
STB	1	0	-	-	
Total		45	100	188	
Rata-rata				4,17	

**Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner**

Berdasarkan tabel 4.8. di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 59% menyatakan baik, sedangkan 34% responden menyatakan sangat baik, 7% responden menyatakan cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa usaha dalam menangani penyebab pembuangan barang yang sudah tidak terpakai berjalan dengan baik dan benar. Hal ini diperkuat oleh perolehan nilai sebesar 188 yang berarti pernyataan tersebut berada dalam skala penilaian baik.

### **1.2. Indikator *Seiton* (Rapi atau Penataan)**

Yaitu menstandarkan tempat penyimpanan barang atau menentukan tata letak yang tertata rapi dengan tujuan untuk dapat selalu menemukan barang yang diperlukan atau mempermudah pengambilan barang dan untuk mempercepat penyimpanan kembali serta dapat mengetahui dengan cepat apabila terdapat penyimpangan, tempat kerja yang tertata rapi, tata letak dan

penempatan yang efisien (termasuk mutu dan keamanan), menghilangkan pemborosan waktu untuk mencari barang.

**Tabel 4.9.**  
**Tanggapan Responden atas ruang tempat kerja sudah tertata rapi**

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase	Nilai	Keterangan
SB	5	12	26	60	BAIK
B	4	27	60	96	
CB	3	3	7	9	
KB	2	3	7	6	
STB	1	0	-	-	
Total		45	100	171	
Rata-rata				3,3	

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.9. di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 60% menyatakan baik, sedangkan 26% responden menyatakan sangat baik, 7% responden menyatakan cukup baik dan 7% responden menyatakan kurang baik. Dapat disimpulkan bahwa ruang tempat kerja sudah tertata rapi. Hal ini diperkuat oleh perolehan nilai sebesar 171 yang berarti pernyataan tersebut berada dalam skala penilaian baik.

**Tabel 4.10.**  
**Tanggapan Responden atas mutu dan keamanan tempat penyimpanan dan penempatan di tempat kerja**

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase	Nilai	Keterangan
SB	5	15	33	75	BAIK
B	4	27	60	108	
CB	3	3	7	9	
KB	2	0	-	-	
STB	1	0	-	-	
Total		45	100	192	
Rata-rata				4,2	

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.10. di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 60% menyatakan baik, sedangkan 33% responden menyatakan sangat baik, 7% responden menyatakan cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa mutu dan keamanan tempat penyimpanan dan penempatan di tempat kerja sudah tertata dengan rapi. Hal ini diperkuat oleh perolehan nilai sebesar 192 yang berarti pernyataan tersebut berada dalam skala penilaian baik.

**Tabel 4.11.**  
**Tanggapan Responden atas bagaimana papan petunjuk tempat penyimpanan barang telah disesuaikan dengan benar**

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase	Nilai	Keterangan
SB	5	9	20	45	CUKUP BAIK
B	4	33	73	132	
CB	3	3	7	9	
KB	2	0	-	-	
STB	1	0	-	-	
Total		45	100	150	
Rata-rata				33,3	

**Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner**

Berdasarkan Tabel 4.11. di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 73% menyatakan baik, sedangkan 20% responden menyatakan sangat baik, 7% responden menyatakan cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa papan petunjuk tempat penyimpanan barang sudah telah disesuaikan dengan benar walaupun masih ada kekurangannya. Hal ini diperkuat oleh perolehan nilai sebesar 150 yang berarti pernyataan tersebut berada dalam skala penilaian cukup baik.

### 1.3. Indikator *Seiso* (Resik atau Pembersihan)

Yaitu menjaga agar segala sesuatu tetap bersih di lingkungan kerja dengan menghilangkan sampah, kotoran dan barang asing untuk menciptakan tempat kerja agar selalu bersih dan terang, untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, dan untuk mencegah perlengkapan kerja supaya tidak cepat

rusak. Tingkat kebersihan yang sesuai dengan kebutuhan serta mencapai nol dan debu nihil, menemukan masalah kecil melalui pengawasan kebersihan, memahami bahwa membersihkan adalah memeriksa.

**Tabel 4.12.**

**Tanggapan Responden atas upaya pencegahan penyimpanan ketidakrapian alat atau perlengkapan kerja di tempat kerja Anda sudah memenuhi standar *Seiton***

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase	Nilai	Keterangan
SB	5	12	27	60	BAIK
B	4	30	66	120	
CB	3	3	7	9	
KB	2	0	-	-	
STB	1	0	-	-	
Total		45	100	189	
Rata-rata				4,2	

**Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner**

Berdasarkan Tabel 4.12. di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 66% menyatakan baik, sedangkan 27% responden menyatakan sangat baik, 7% responden menyatakan cukup baik. Dapat disimpulkan bahwa upaya pencegahan penyimpanan ketidakrapian alat atau perlengkapan kerja ditempat kerja anda sudah memenuhi standar *seiton*. Hal ini diperkuat oleh perolehan nilai sebesar 189 yang berarti pernyataan tersebut berada dalam skala penilaian baik.

**Tabel 4.13.**  
**Tanggapan Responden atas bagaimana usaha pencapaian tingkat  
kebersihan di ser Anda**

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase	Nilai	Keterangan
SB	5	9	20	45	BAIK
B	4	27	60	108	
CB	3	9	20	27	
KB	2	0	-	-	
STB	1	0	-	-	
Total		45	100	180	
Rata-rata				4	

**Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner**

Berdasarkan Tabel 4.13. di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 60% menyatakan baik, sedangkan 20% responden menyatakan sangat baik, 20% responden menyatakan cukup baik. Dapat disimpulkan usaha pencapaian tingkat kebersihan di ser kantor sudah bersih. Hal ini diperkuat oleh perolehan nilai sebesar 180 yang berarti pernyataan tersebut berada dalam skala penilaian baik.

**Tabel 4.14.**  
**Tanggapan Responden atas bagaimana metode kebersihan operasional  
harian sudah memenuhi standar *seiso***

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase	Nilai	Keterangan
SB	5	15	33	75	BAIK
B	4	24	54	96	
CB	3	6	13	18	
KB	2	0	-	-	
STB	1	0	-	-	
Total		45	100	189	
Rata-rata				4,2	

**Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner**

Berdasarkan Tabel 4.14. di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 54% menyatakan baik, sedangkan 33% responden menyatakan sangat baik, 13% responden menyatakan cukup baik. Dapat disimpulkan metode kebersihan operasional harian sudah memenuhi standar *seiso*. Hal ini diperkuat oleh perolehan nilai sebesar 180 yang berarti pernyataan tersebut berada dalam skala penilaian baik.

#### 1.4. Indikator *Seiketsu* (Rawat atau Pemeliharaan Kebersihan/ Pemantapan)

Yaitu menjaga tempat kerja agar selalu Ringkas, Rapi dan Resik dengan tujuan untuk mencegah penurunan kondisi lingkungan dari 3R (Ringkas, Rapi dan Resik) dan untuk menjaga kebiasaan (*habit*) 3R, Pemantapan manajemen untuk memelihara 5S, manajemen visual inovatif supaya ketidaknormalan tampak.

Tabel 4.15.

Tanggapan Responden atas bagaimana perubahan pola pikir untuk menjaga selalu bersih di tempat kerja

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase	Nilai	Keterangan
SB	5	12	26	60	BAIK
B	4	27	60	108	
CB	3	6	14	18	
KB	2	0	-	-	
STB	1	0	-	-	
Total		45	100	186	
Rata-rata				4,13	

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.15. di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 60% menyatakan baik, sedangkan 26% responden menyatakan sangat baik, 18% responden menyatakan cukup baik. Dapat disimpulkan perubahan pola pikir untuk menjaga selalu bersih di tempat kerja. Hal ini diperkuat oleh perolehan nilai sebesar 186 yang berarti pernyataan tersebut berada dalam skala penilaian baik.

Tabel 4.16.

Tanggapan Responden atas bagaimana pemeliharaan barang di ser tempat kerja

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase	Nilai	Keterangan
SB	5	15	33	75	BAIK
B	4	30	67	120	
CB	3	0	0		
KB	2	0	-	-	
STB	1	0	-	-	
Total		45	100	195	
Rata-rata				4,33	

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.16. di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 67% menyatakan baik, sedangkan 33% responden menyatakan sangat baik. Dapat disimpulkan pemeliharaan barang di ser tempat kerja sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal ini diperkuat oleh perolehan nilai sebesar 195 yang berarti pernyataan tersebut berada dalam skala penilaian baik.

### 1.5. Indikator *Shitsuke* (Rajin atau Pembiasaan)

Yaitu membiasakan untuk mempertahankan dan meningkatkan prosedur yang benar secara berkesinambungan dengan tujuan untuk mengendalikan pelaksanaan *visual control* di tempat kerja, untuk mempertahankan *Seiketsu* (Rawat atau Pembiasaan) di tempat kerja serta untuk mencegah menurunnya kondisi 5S. Partisipasi penuh dalam mengembangkan kebiasaan yang baik dan mentaati peraturan, komunikasi dan umpan balik sebagai rutinitas sehari-hari.

**Tabel 4.17.**  
**Tanggapan Responden atas pemeriksaan debu atau kotoran di tempat kerja Anda**

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase	Nilai	Keterangan
SB	5	12	26	60	BAIK
B	4	30	67	120	
CB	3	3	7	9	
KB	2	0	-	-	
STB	1	0	-	-	
Total		45	100	189	
Rata-rata				4,2	

**Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner**

Berdasarkan Tabel 4.17. di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 67% menyatakan baik, sedangkan 26% responden menyatakan sangat baik, 9% responden menyatakan cukup baik. Dapat disimpulkan perubahan pola pemeriksaan debu atau kotoran di tempat kerja. Hal ini diperkuat oleh perolehan nilai sebesar 186 yang berarti pernyataan tersebut berada dalam skala penilaian baik.

**Tabel 4.18.**  
**Tanggapan Responden atas bagaimana partisipasi karyawan dalam pengembangan kebiasaan yang baik dan mentaati peraturan yang sudah ada**

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase	Nilai	Keterangan
SB	5	18	40	90	SANGAT BAIK
B	4	27	60	108	
CB	3	0	-	-	
KB	2	0	-	-	
STB	1	0	-	-	
Total		45	100	198	
Rata-rata				4,4	

**Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner**

Berdasarkan Tabel 4.18. di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 60% menyatakan baik, sedangkan 40% responden menyatakan sangat baik. Dapat disimpulkan partisipasi karyawan dalam pengembangan kebiasaan yang baik dan mentaati. Hal ini diperkuat oleh perolehan nilai sebesar 198 yang berarti pernyataan tersebut berada dalam skala penilaian sangat baik.

**Tabel 4.19.**  
**Tanggapan Responden atas 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke*)**

No	5S	Nilai Perolehan Pertanyaan 1	Nilai Perolehan Pertanyaan 2	Nilai Perolehan Pertanyaan 3	Ket.
1	SEIRI	195 = Sangat Baik	182 = Baik	188 = Baik	Baik
2	SEITON	171 = Baik	192 = Baik	150 = Cukup Baik	Baik
3	SEISO	189 = Baik	180 = Baik	189 = Baik	Baik
4	SEIKETSU	186 = Baik	195 = Baik	-	Baik
5	SHITSUKE	189 = Baik	198 = Sangat Baik	-	Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.19. di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan *Seiri* baik, *Seiton* baik, *Seiso* baik, *Seiketsu* baik, dan *Shitsuke* baik. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke*) telah diterapkan dengan baik oleh karyawan perusahaan.

#### 1.6. Analisis variabel Efektifitas Organisasi

Yakni Keefektifan Organisasi dapat didefinisikan sebagai tingkatan pencapaian organisasi atas tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang didekati berdasarkan nilai-nilai bersaing dari nilai-nilai inti organisasinya. Terdiri dari Pendekatan Pencapaian Tujuan, Pendekatan Sistem, Pendekatan

Konstituensi-strategis, dan Pendekatan Nilai-nilai Bersaing. Tiap-tiap dimensi diwakili oleh indikator-indikator. Berikut adalah tanggapan responden atas tiap-tiap indikator dengan keterangan : (STS = Sangat Tidak Setuju, KS = Kurang Setuju, CS = Cukup Setuju, S = Setuju, SS = Sangat Setuju).

### 1.6.1. Pendekatan Pencapaian Tujuan

**Tabel 4.20.**  
**Tanggapan Responden atas bagaimana tujuan PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing dengan keefektifan kinerja karyawan**

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase	Nilai	Keterangan
SB	5	19	42	95	SANGAT BAIK
B	4	26	58	104	
CB	3	0	0	-	
KB	2	0	-	-	
STB	1	0	-	-	
Total		45	100	199	
Rata-rata				4,4	

**Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner**

Berdasarkan Tabel 4.20. di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 58% menyatakan baik, sedangkan 42% responden menyatakan sangat baik. Dapat disimpulkan tujuan PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing dengan keefektifan kinerja karyawan sejalan dengan misi perusahaan. Hal ini diperkuat oleh perolehan nilai sebesar 199 yang berarti pernyataan tersebut berada dalam skala penilaian sangat baik.

### 1.6.2. Pendekatan Sistem

Tabel 4.21.

Tanggapan Responden atas bagaimana tingkat kompetensi yang dimiliki oleh pihak manajemen di dalam membuat strategi, guna memaksimalkan perolehan laba

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase	Nilai	Keterangan
SB	5	13	28	65	BAIK
B	4	32	72	128	
CB	3	0	0	-	
KB	2	0	-	-	
STB	1	0	-	-	
Total		45	100	193	
Rata-rata				4,2	

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.21. di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 72% menyatakan baik, sedangkan 28% responden menyatakan sangat baik. Dapat disimpulkan tingkat kompetensi yang dimiliki oleh pihak manajemen di dalam membuat strategi, guna memaksimalkan perolehan laba. Hal ini diperkuat oleh perolehan nilai sebesar 193 yang berarti pernyataan tersebut berada dalam skala penilaian sangat baik.

### 1.6.3. Pendekatan Sistem

Tabel 4.22.

Tanggapan Responden atas bagaimana tingkat kompetensi yang dimiliki oleh pihak manajemen di dalam membuat strategi, guna memaksimalkan perolehan laba

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase	Nilai	Keterangan
SB	5	13	28	65	BAIK
B	4	32	72	128	
CB	3	0	0	-	
KB	2	0	-	-	
STB	1	0	-	-	
Total		45	100	193	
Rata-rata				4,2	

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.22. di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 72% menyatakan baik, sedangkan 28% responden menyatakan sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi yang dimiliki oleh pihak manajemen di dalam membuat strategi, guna memaksimalkan perolehan laba. Hal ini diperkuat oleh perolehan nilai sebesar 193 yang berarti pernyataan tersebut berada dalam skala penilaian sangat baik.

#### 1.6.4. Pendekatan Konstituensi-strategis

**Tabel 4.23.**  
**Tanggapan Responden atas bagaimana hubungan komunikasi (interaksi) antara atasan dan bawahan seperti *Top Manager, Middle Manager, Low Manager***

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase	Nilai	Keterangan
SB	5	14	32	70	BAIK
B	4	31	68	124	
CB	3	0	-	-	
KB	2	0	-	-	
STB	1	0	-	-	
Total		45	100	194	
Rata-rata				4,31	

**Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner**

Berdasarkan Tabel 4.23. di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 32% menyatakan baik, sedangkan 68% responden menyatakan sangat baik. Dapat disimpulkan hubungan komunikasi (interaksi) antara atasan dan bawahan seperti *Top Manager, Middle Manager, Low Manager*. Hal ini diperkuat oleh perolehan nilai sebesar 194 yang berarti pernyataan tersebut berada dalam skala penilaian baik.

Tabel 4.24.

Tanggapan responden atas bagaimana koordinasi setiap divisi dalam menyelesaikan tugas unit kerja masing-masing, dimana adanya ketergantungan atau keterkaitan antara satu dengan yang lain dalam proses penyelesaian

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase	Nilai	Keterangan
SB	5	12	27	60	BAIK
B	4	31	69	124	
CB	3	0	-	-	
KB	2	2	4	-	
STB	1	0	-	-	
Total		45	100	184	
Rata-rata				4,08	

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.24. di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 69% menyatakan baik, sedangkan 27% responden menyatakan sangat baik. Dapat disimpulkan hubungan komunikasi (interaksi) antara atasan dan bawahan seperti *Top Manager*, *Middle Manager*, *Low Manager*. Hal ini diperkuat oleh perolehan nilai sebesar 184 yang berarti pernyataan tersebut berada dalam skala penilaian baik.

#### 1.6.5. Pendekatan Nilai-nilai Bersaing

Tabel 4.25.

Tanggapan Responden atas bagaimana pengaruh evaluasi kinerja anda terhadap penekanan nilai-nilai persaingan dengan karyawan lainnya pada PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing setiap tahunnya

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase	Nilai	Keterangan
SB	5	15	34	75	SANGAT BAIK
B	4	30	66	120	
CB	3	0	-	-	
KB	2	0	-	-	
STB	1	0	-	-	
Total		45	100	195	
Rata-rata				4,33	

Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.25 di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 66% menyatakan baik, sedangkan 34% responden menyatakan sangat baik. Dapat disimpulkan bagaimana pengaruh evaluasi kinerja anda terhadap penekanan nilai-nilai persaingan dengan karyawan lainnya pada PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing setiap tahunnya. Hal ini diperkuat oleh perolehan nilai sebesar 184 yang berarti pernyataan tersebut berada dalam skala penilaian baik.

**Tabel 4.26.**

**Tanggapan Responden atas seberapa efektif PT. Yamaha Indonesia Motor manufacturing menetapkan strategi secara kompetensif, guna menghadapi persaingan di masa datang**

Tanggapan	Bobot	Frekuensi	Persentase	Nilai	Keterangan
SB	5	8	17	40	BAIK
B	4	37	83	148	
CB	3	0	-	-	
KB	2	0	-	-	
STB	1	0	-	-	
Total		45	100	188	
Rata-rata				4.17	

**Sumber: Hasil Pengolahan Kuesioner**

Berdasarkan Tabel 4.26. di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 83% menyatakan baik, sedangkan 17% responden menyatakan sangat baik. Dapat disimpulkan seberapa efektif PT. Yamaha Indonesia Motor manufacturing menetapkan strategi secara kompetensif, guna menghadapi persaingan di masa datang. Hal ini diperkuat oleh perolehan nilai sebesar 188 yang berarti pernyataan tersebut berada dalam skala penilaian baik.

## C. Analisis Hasil Perhitungan Korelasi dan Regresi

### 1. Analisis Korelasi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X	54,67	5,633	45
Y	25,42	4,629	45

Berdasarkan tabel *descriptive statistics* diperoleh nilai rata-rata variabel 5S yaitu 54,67 dengan standar deviasi sebesar 5,633. nilai rata-rata variabel Efektifitas Organisasi yaitu 25,42 dengan standar deviasi sebesar 4,629.

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,560**
	Sig. (2-tailed)	.	,000
	N	45	45
Y	Pearson Correlation	,560**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	.
	N	45	45

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level

Berdasarkan hasil output tabel perhitungan korelasi dengan bantuan program *SPSS 13.00 for Windows* diperoleh :

Antara 5S dengan Efektifitas Organisasi, didapat angka +0,560 (tanda '+' disertakan karena tidak ada tanda '-' pada output, jadi otomatis positif), yang artinya terjadi hubungan yang kuat dan searah, maksudnya yaitu peningkatan yang terjadi pada variabel 5S akan diikuti dengan peningkatan variabel Efektifitas Organisasi.

Kuat lemahnya hubungan antar variabel tersebut sesuai dengan persyaratan analisis koefisien korelasi (Umar, 2003:178) yaitu :

- a. Jika  $r = 0$  atau mendekati 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.
- b. Jika  $r = +1$  atau mendekati 1 maka korelasi antara dua variabel dikatakan positif dan kuat.
- c. Jika nilai  $r = -1$  atau mendekati -1, maka korelasinya dikatakan sangat kuat dan negatif.

Tingkat signifikan koefisien korelasi dua sisi dari output menghasilkan angka 0,000 dan lebih kecil dari probabilitas sebesar 0,05 sehingga korelasi variabel 5S dengan variabel Efektifitas Organisasi nyata.

## 2. Analisis Regresi

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,560 <sup>a</sup>	,313	,297	3,880

a. Predictors: (Constant), X

Dalam menganalisis pengaruh 5S terhadap Efektifitas Organisasi, digunakan analisis regresi dengan bantuan program *SPSS 13.00 for Windows*. Berdasarkan hasil output pada tabel *model summary* diperoleh :

1. Angka R sebesar 0,560 menunjukkan bahwa korelasi / hubungan antara 5S terhadap Efektifitas Organisasi adalah sedang.
2. Angka *R square* atau koefisien determinasi adalah 0,313. Hal ini berarti variabel 5S mempengaruhi Efektifitas Organisasi sebesar 31,3%, sedangkan sisanya ( $100\% - 31,3\% = 68,7\%$ ) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain variabel yang digunakan penulis. Maka dalam penelitian 5S lebih besar pengaruhnya terhadap Efektifitas Organisasi dibandingkan faktor-faktor lain di luar variabel penelitian.
3. *Standard Error for Estimate (SEE)* adalah 3,880 semakin kecil *SEE* maka pengaruh 5S semakin tepat dalam memprediksi Efektifitas Organisasi.

#### ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	295,553	1	295,553	19,630	,000 <sup>a</sup>
	Residual	647,425	43	15,056		
	Total	942,978	44			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Tabel ANOVA di atas menunjukkan signifikansi dari model analisis regresi yang digunakan, apakah model tersebut sudah memenuhi persyaratan statistik atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh.

Berdasarkan nilai Fhitung yang diperoleh dari uji ANOVA atau Ftest diperoleh nilai sebesar 19,630, dengan nilai signifikansi 0,000. Karena probabilitas (0,00) jauh lebih kecil bila dibandingkan dengan 0,05, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi Efektifitas Organisasi. Atau bisa dikatakan bahwa 5S berpengaruh terhadap Efektifitas Organisasi.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,269	5,707		,047	,963
	X	,460	,104	,560	4,431	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil output pada tabel *coefficient* diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 0,269 + 0,460X$$

Dari persamaan regresi tersebut menunjukkan:

Nilai konstan sebesar 0,269 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel 5S maka Efektifitas Organisasi memiliki nilai sebesar 0,460 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai 1 kali 5S akan meningkatkan variabel Efektifitas Organisasi sebesar 0,460.

### 3. Koefisien Determinasi

Dari perhitungan SPSS, hasil koefisien determinasi sebesar 0,313 atau 31,3%. Hal ini berarti bahwa pengaruh yang diberikan variabel pelatihan dan motivasi secara simultan terhadap variabel penguasaan keterampilan tatalaksana rumah tangga sebesar 31,3% sedangkan sisanya 68,7% dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

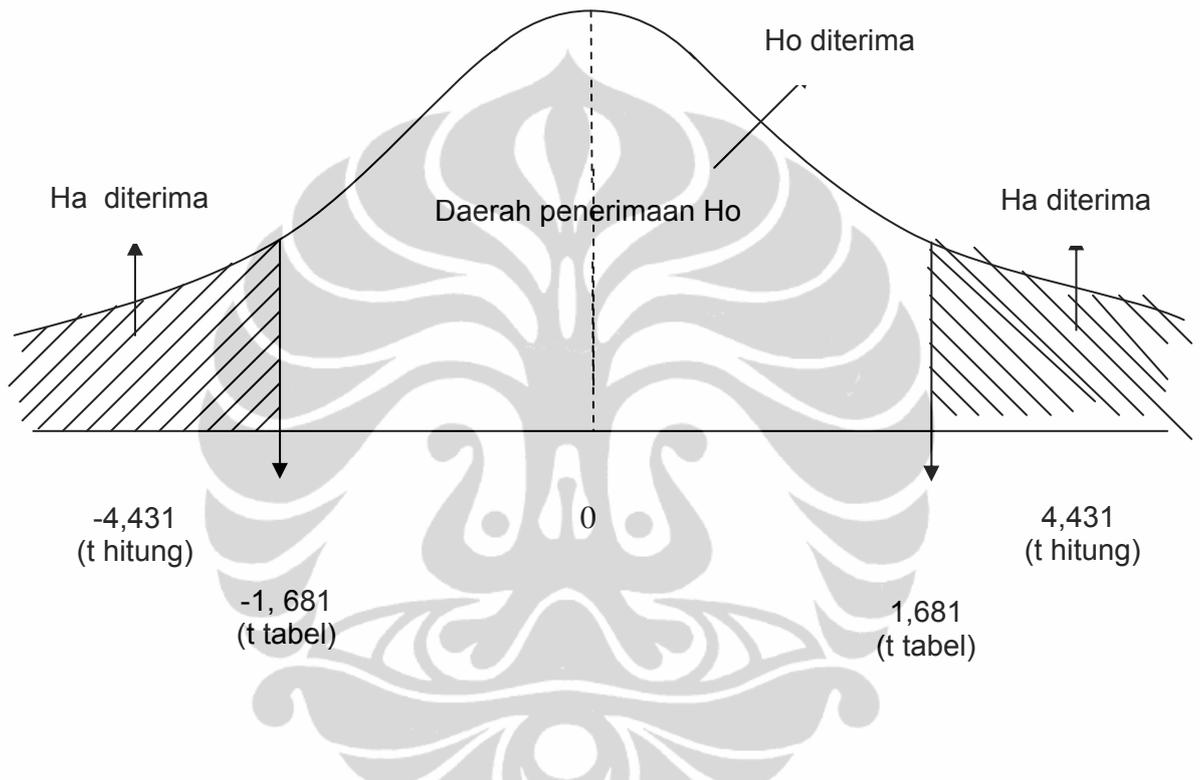
### C. Hasil Uji Hipotesis

Untuk lebih mengetahui kebenaran hasil analisis yang telah diuraikan diatas maka berdasarkan hasil pengujian dengan t diperoleh besarnya thitung sebesar 7,642. Besarnya nilai ttabel yaitu uji dua arah  $\alpha = 0,5$ ,  $n-2 = 45 - 2 = 43$  (1,681).Terima  $H_0$  jika  $t$  penelitian  $<$   $t$  tabel, dan terima  $H_a$ , jika  $t$  penelitian  $>$   $t$  tabel.

Secara lebih jelas hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada ilustrasi berikut :

**Gambar 4.1.**

**Daerah penerimaan dan penolakan  $H_0$  dan  $H_a$**



Dari hasil perhitungan dengan rumus uji t tersebut, diketahui nilai t hitung sebesar 4,431 sedangkan t tabel sebesar 1,686. Dengan demikian berarti t hitung lebih besar dari t tabel sehingga akan menerima  $H_a$  (terdapat pengaruh 5S terhadap Efektifitas Organisasi) dan menolak  $H_0$  (Tidak terdapat pengaruh 5S terhadap Efektifitas Organisasi). Ternyata harga t hitung lebih besar dari t tabel  $4,431 > 1,681$ . Kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara 5S terhadap Efektifitas Organisasi.